

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pesan dakwah yang terdapat pada lagu *Bila Tiba* dapat diklasifikasi dari beberapa tandanya. Dari segi nadanya dapat dilihat bahwa lagu ini merupakan lagu sedih dan bersifat serius. Irama musiknya berdeteminasi sangat rendah sehingga cocok untuk perenungan. Pada awal lagu menggunakan nada rendah sebagai pengantar informasi, dan pada *reff* atau inti lagu menggunakan nada tinggi untuk penekanan inti pesanya. Lirikny berisikan keterangan-keterangan tentang kematian, yang disandarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Lirik-lirikny juga dapat membentuk *assosiasi* bagi pendengar yang dapat dijadikan bahan renungan dalam menjalani kehidupan, berdasarkan pengalaman yang telah dialami oleh pendengar sebelumnya. Tidak lain adalah tentang kematian.

Pesan yang disampaikan dalam lagu ini adalah perenungan agar manusia selalu ingat kepada kematian. Agar mengurangi berbuat kemaksiatan dan meningkatkan amal ibadah untuk menyambut kedatangannya. Karena mati tidak dapat diprediksi kapan datangnya, dan manusia tidak pernah bisa lari untuk menghindarinya. Dan kematian adalah hal yang mutlak bagi setiap yang bernyawa. Untuk itu bagi makhluk yang memiliki akal, sudah sepantasnya manusia meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan sebisa mungkin menekan kemaksiatan yang ada dalam kehidupannya. Agar ketika maut datang sewaktu-waktu, manusia sudah memiliki bekal (amal) yang dapat menjadi

penolongnya di alam kubur nanti. Sehingga bisa mati dalam keadaan *khusnul khotimah*.

Pada umumnya, ketika kematian datang, kebanyakan manusia mengalami *sakarotul maut* atau sekarat. Proses *sakarotul maut* mulai terjadi ketika tubuh tidak bisa mendapatkan asupan oksigen karena nafas yang sudah tidak teratur. Akibatnya sel-sel dalam tubuh perlahan mati karena kekurangan oksigen.

Beberapa tanda yang ditunjukkan oleh orang yang sekarat adalah kehilangan nafsu untuk makan ataupun minum. Proses menelan pun menjadi sulit dan mulut akan sangat kering, sehingga memaksa orang yang sekarat untuk minum akan membuatnya tersedak. Orang akan merasa bingung, gelisah dan tidak tenang karena tidak dapat bernapas dengan teratur. Ketika sel-sel di dalam tubuh mulai kehilangan sambungan, maka akan mengalami kejang otot.

Kematian akan semakin mendekat jika kaki dan tangan terasa dingin dan mulai sedikit membiru akibat terhentinya aliran darah ke daerah tersebut. Tapi lama-kelamaan akan semakin menyebar ke bagian tubuh atas seperti lengan, bibir dan kuku. Selain itu orang menjadi tidak responsif, meskipun matanya terbuka tapi memiliki tatapan mata kosong atau tidak melihat sekelilingnya. Setelah itu pernapasan akan terhenti sama sekali dan diikuti oleh berhentinya kerja jantung, dan disitulah akhir dari perjalanan hidup seorang manusia.

B. SARAN

Penelitian berkaitan dengan musik, merupakan penelitian yang sedikit dilakukan di civitas akademika STAIN Kediri. Sebenarnya jika di uraikan musik juga bernilai *science*. Tidak hanya untuk Program Studi Komunikasi Islam, atau Psikologi Islam. Tetapi penelitian terhadap musik bisa juga merambah untuk program studi lain. Untuk itu, dirasa perlulah civitas akademika menyediakan lebih banyak refrensi tentang musik. Karena refrensi yang ada masih sangat kurang. Karena musik secara general merupakan salah satu bagian dari kehidupan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan jaman musik tidak lagi hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga sebagai media dakwah. Hal ini perlu pengembangan penelitian lebih lanjut tentang keefektivitasan musik sebagai media dakwah. diharapkan pada penelitian berikutnya, akan mampu mengupaslebi detail berkitan tentang musik sebagai media dakwah. sinergi yang baik dari civitas akademika akan menghasilkan penelitian yang berbeda dari sebelumnya dan memberikan bermanfaat yang lebih besar.